

**PENGALAMAN TRANSFORMASI SPIRITUAL MAHASISWA
YANG BERHIJRAH**



Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Disusun Oleh:

ANNEKE BRILLIANA ARDHISA

NIM 17107010089

Dosen Pembimbing:

Ismatul Izzah S.Thi., M.A.

19840703 201503 2 002

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-667/Un.02/DSH/PP.00.9/08/2021

Tugas Akhir dengan judul : Pengalaman Transformasi Spiritual Mahasiswa yang Berhijrah Anneke Brilliana Ardhisna
yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANNEKE BRILLIANA ARDHISA
Nomor Induk Mahasiswa : 17107010089
Telah diujikan pada : Senin, 09 Agustus 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Ismatul Izzah, S.Th.I., M.A.
SIGNED

Valid ID: 611e47b6089f9



Penguji I
Very Julianto, M.Psi.
SIGNED

Valid ID: 611f19a79e94f



Penguji II
Zidni Immawan Muslimin, S.Psi, M.Si
SIGNED

Valid ID: 61175b90c7724



Yogyakarta, 09 Agustus 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 61295f6882f1b

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anneke Brilliana Ardhisa
NIM : 17107010089
Prodi : Psikologi
Fakultas: Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul “Pengalaman Transformasi Spiritual Mahasiswa yang Berhijrah” merupakan hasil karya peneliti sendiri dan telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, bukan merupakan hasil plagiasi maupun penjiplakan karya peneliti lain.

Magelang, 23 Juni 2021

Peneliti



Anneke Brilliana Ardhisa

NIM. 17107010089

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth :

Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga

Nota Dinas Pembimbing

Hal : Pertujuan Skripsi

Setelah membaca, memeriksa, mengarahkan, serta mengadakan perbaikan, maka kamiberpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Anneke Brilliana Ardhisa

NIM : 17107010089

Prodi : Psikologi

Judul : Pengalaman Transformasi Spiritual Mahasiswa yang Berhijrah

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Psikologi.

Harapan kami, agar saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 26 Juli 2021

Pembimbing



Ismatul Izzah S.Thi., M.A.

19840703 201503 2 002

INTISARI

Pengalaman Transformasi Spiritual Mahasiswa yang Berhijrah

Anneke Brilliana Ardhisa

17107010089

Jiwa keberagamaan pada dewasa dinyatakan sudah tidak mengalami perubahan lagi, karena perasaan bergejolak pada orang dewasa sudah berkurang. Namun, dapat kita saksikan akhir-akhir ini terjadi fenomena hijrah dimana banyak orang dewasa terutama mahasiswa yang berbondong-bondong memperbaiki diri dan mendekati diri kepada pencipta. Studi ini dilaksanakan untuk mengetahui proses transformasi spiritual mahasiswa yang berhijrah, faktor pendorong, faktor penghambat, serta perubahan yang dialami setelah transformasi spiritual. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Dalam penelitian ini, terdapat tiga informan yang merupakan mahasiswa dari STAN, UMY, serta UIN Sunan Kalijaga. Dalam proses pengambilan data, peneliti menggunakan metode wawancara serta observasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa informan mengalami fase transformasi spiritual abai, pertemuan, hingga perubahan. Pada fase abai, para informan berada di fase dimana mereka tidak menjalani hidup berdasarkan landasan agama. Informan masih bersikap acuh tak acuh terhadap agama, ibadah tidak tepat waktu, serta memiliki problem emosi. Pada fase pertemuan, Informan menemukan insight atau pencerahan yang membuat mereka berusaha untuk lebih dekat dengan Sang Pencipta. Sedangkan pada fase perubahan, informan mengalami perubahan fisik, ibadah emosional, hubungan dengan pencipta, dan interpersonal. Faktor pendorong dalam proses transformasi spiritual yakni faktor internal, berupa diri sendiri serta keinginan untuk menjadi lebih baik serta faktor eksternal berupa lingkungan keluarga, pertemanan, organisasi. Sementara itu, faktor penghambat juga datang dari internal dan eksternal; diri sendiri, rasa jenuh dan malas, serta lingkungan keluarga dan pertemanan

Kata kunci : Hijrah, Transformasi Spiritual, Mahasiswa

ABSTRACT

**Spiritual Transformation of
College Students Who Went Through Hijrah
Anneke Brilliana Ardhisa
17107010089**

The religious life in adults is believed to be unchangeable because adults experience less turmoil than when they were younger. However, recently there has been a phenomenon called “hijrah” where many adults, especially college students, massively improve themselves spiritually in order to get closer to The Creator. This study was conducted to determine the process of spiritual transformation of students who went through hijrah, initiating and inhibiting factors, and changes after spiritual transformation. Qualitative method with a phenomenological approach is used in this research. Three informants from STAN, UMY, and UIN Sunan Kalijaga were interviewed and observed for the process of collecting data. The results of this study indicate that the informants undergo a spiritual transformation phase of neglect, meeting, and change. In the neglect phase, the informants are in a phase where they do not live their lives based on religious foundations. Informants are still indifferent to religion, tardy in praying shalat , and have emotional problems. In the meeting phase, the informants found insight or enlightenment that made them try to get closer to the Creator. After that they went through the phase of change, where the informant experienced physical changes, emotional changes, become more diligent in worship, experience changes in relationship with the creator, and also interpersonal changes. The initiating factors in the process of spiritual transformation are internal factors, such as innate desire to become better people and external factors such as family, friendship, organization. Meanwhile, inhibiting factors also come from internal and external; which are the feelings of boredom and laziness, as well as family and friendship circles.

Keywords: Hijrah, Spiritual Transformation, College Students

HALAMAN MOTTO

وَكَيْلًا بِاللَّهِ وَكَفَى اللَّهُ عَلَىٰ وَتَوَكَّلْ

And rely upon Allah; and sufficient is Allah as Disposer of affairs

(Q.S. Al-Ahzab : 3)

Take things one step at a time, do your best, and Allah will do the rest



HALAMAN PERSEMBAHAN

Atas izin dan rahmat Allah SWT..

Karya ini dipersembahkan untuk;

Ayah, Ibu, dan Kakak : yang merupakan perpanjangan tangan Allah di dunia, yang telah memberikan doa, support, penyokong, dan semangat dalam setiap Langkah dan proses yang telah saya lalui.

Untuk **setiap teman** yang sudah saya temui di setiap perjalanan hidup saya dan yang telah menginspirasi saya untuk mengejar kebaikan, untuk **setiap guru** yang sudah membimbing saya kepada kebaikan,

Semoga Allah akan senantiasa membersamai kita semua, aamiin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kata Pengantar

Assalamualaikum Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Atas kuasa dan rahmat-Nya lah penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan penelitian ini tanpa adanya suatu aral yang berarti. Tak lupa penulis haturkan shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, yang kita tunggu syafaatnya di hari akhir nanti.

Peneliti secara penuh menyadari bahwa tugas akhir ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai macam pihak. Untuk itu, peneliti hendak mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penulisan tugas akhir ini :

1. Bapak Dr. Shodik S.Sos.,MSi. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ibu Lisnawati, M.Psi.,Psi. selaku Ketua Prodi Psikologi UIN Sunan Kalijaga
3. Ibu Ismatul Izzah, S.Thi., M.A. selaku dosen pembimbing akademik dan pembimbing skripsi yang telah dengan sabar membimbing, menasuhati, dan memberikan semangat serta doa kepada peneliti walaupun di samping kesibukan beliau dan keterbatasan waktu dan tempat karena adanya pandemic ini. Semoga Allah memberi kemudahan dalam setiap langkah ibu.

4. Terimakasih untuk semua Dosen Psikologi UIN Sunan Kalijaga beserta staff, terimakasih atas segala ilmu yang telah dicurahkan serta setiap pelayanan yang telah kalian berikan.
5. Teman-teman informan, NS, HA, dan SK yang sudah membantu proses pengerjaan skripsi ini. Terima kasih atas kesediaannya dalam meluangkan waktu dan tenaga kalian. Skripsi ini tidak akan tersusun tanpa kesediaan teman-teman. Semoga Allah memberi kemudahan dalam setiap langkah teman-teman dalam berproses menuju kebaikan.
6. Teman-teman Psikologi angkatan 2017, terutama kelas C yang sudah kebersamai peneliti selama kurang lebih empat tahun lamanya. Terima kasih atas support dan kehangatan kalian.
7. Dan seluruh pihak yang telah mendukung dan mendoakan setiap proses saya, terima kasih. Semoga Allah kebersamai kita semua.

Wassalamualaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Magelang, 23 Juni 2021

Penulis



Anneke Brilliana Ardhisia

NIM. 17107010089

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
INTISARI.....	v
ABSTRACT.....	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
B. RUMUSAN MASALAH.....	5
C. TUJUAN PENELITIAN.....	6
D. MANFAAT PENELITIAN.....	6
BAB II.....	7
DASAR TEORI.....	7
A. LITERATURE REVIEW.....	7
B. TINJAUAN PUSTAKA.....	23
1. PENGERTIAN TRANSFORMASI SPIRITUAL.....	23
2. ASPEK TRANSFORMASI SPIRITUAL.....	25
3. FAKTOR TRANSFORMASI SPIRITUAL.....	26
2. ASPEK HIJRAH.....	31
3. FAKTOR HIJRAH.....	32
C. KERANGKA TEORITIK.....	33
D. PERTANYAAN PENELITIAN.....	36
BAB III.....	37
METODE PENELITIAN	37
A. JENIS DAN PENDEKATAN PENELITIAN	37
B. FOKUS PENELITIAN.....	38

C. SUBJEK DAN SETTING PENELITIAN.....	38
D. METODE ATAU TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	39
E. TEKNIK ANALISIS DAN INTERPRETASI DATA	40
F. KEABSAHAN DATA PENELITIAN.....	42
BAB IV.....	45
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	45
A. ORIENTASI KANCAH DAN PERSIAPAN PENELITIAN.....	45
1. ORIENTASI KANCAH.....	45
2. PERSIAPAN PENELITIAN.....	45
3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	47
B. HASIL PENELITIAN.....	48
1. INFORMAN 1 NS.....	48
A. PROFIL INFORMAN.....	48
2. INFORMAN 2 HA.....	67
3. INFORMAN 3 SK.....	77
C. PEMBAHASAN PENELITIAN.....	90
1. PROSES TRANSFORMASI SPIRITUAL MAHASISWA HIJRAH.....	91
2. FAKTOR PENDORONG TRANSFORMASI SPIRITUAL.....	101
3. DAMPAK TRANSFORMASI SPIRITUAL PADA MAHASISWA HIJRAH..	103
4. BAGAN PROSES TRANSFORMASI SPIRITUAL INFORMAN.....	105
BAB V.....	106
PENUTUP.....	106
A. KESIMPULAN.....	106
B. SARAN.....	108
DAFTAR PUSTAKA.....	110
LAMPIRAN.....	113

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Literature Review Transformasi Spiritual Mahasiswa Hijrah.....	41
Bagan 2. Proses Transformasi Spiritual Informan NS.....	73
Bagan 3. Proses Transformasi Spiritual Informan HA.....	86
Bagan 4. Proses Transformasi Spiritual Informan SK.....	100
Bagan 5. Proses Transformasi Spiritual Ketiga Informan.....	116



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pelaksanaan Penelitian.....	52
--------------------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada masa dewasa awal, perguruan tinggi merupakan konteks yang relevan. Sebab, perguruan tinggi merupakan tempat di mana individu dapat mengeksplorasi nilai-nilai, ide-ide, serta berbagai pengalaman baru. Dalam lingkungan universitas, mahasiswa tidak hanya mendapatkan pengalaman dari kelas-kelas formal saja. Banyak yang dapat dipelajari, dialami, dan dipelihara di luar kelas seperti asrama, organisasi, ekstrakurikuler, dan perkumpulan mahasiswa, dan acara kampus lain yang beragam. Berada dalam lingkungan yang beragam dari sisi budaya, tradisi, agama, etnis, dan lokasi geografis dapat sangat memperkaya dan mentransformasi mahasiswa (Gurin et al. 2002). Salah satunya adalah berkembangnya *worldview* atau pandangan. Salah satu pandangan adalah kepercayaan dan jiwa keberagamaan.

Secara general, jiwa keberagamaan yang dimiliki dewasa awal tidak lagi bersifat pasif atau sekedar mengekor. Ketaatan beragama orang dewasa dilandaskan pada pertimbangan dan tanggung jawab dirinya sendiri, sehingga sikap beragama mencerminkan sikap hidup individu yang lebih realistis atau nyata. Jadi, norma dan nilai yang ada pada agama terimplementasikan ke dalam sikap dan tingkah laku. Selain itu, sikap keberagamaan yang ditampakkan cenderung mengarah kepada tipe-tipe kepribadian individu. Orang dewasa juga melihat agama. Sikap keberagamaan orang dewasa juga berhubungan dengan kehidupan sosial individu (Rakhmat, 2007).

Disamping itu, kegoncangan-kegoncangan jiwa akan berhenti setelah individu yang menyelesaikan atau melewati masa remaja (Daradjat, 2005). Artinya, individu yang telah menginjak masa dewasa, dinilai sudah memiliki ketentraman jiwa, ketetapan hati, dan kepercayaan yang mantap. Individu sudah tidak mengalami perubahan dalam hal keyakinan baik yang bersifat positif, maupun negative. Apabila terjadi perubahan, perubahan ini terjadi tidak dengan sendirinya, namun melewati proses kritis melibatkan pertimbangan pikiran, pengetahuan, kondisi, serta hati nurani individu. (Rakhmat, 2007). Studi terdahulu juga menyatakan bahwa hampir semua peneliti beranggapan bahwa transformasi spiritual lebih mungkin terjadi selama individu berada pada fase remaja. (Templeton, Jr., 2000).

Akhir-akhir ini, kita dapat menyaksikan adanya fenomena di mana para mahasiswa yang merupakan dewasa awal berlomba-lomba untuk memperdalam ilmu agamanya. Fenomena ini tercermin pada banyaknya pengajian yang diisi anak muda, fesitival salami, anak-anak muda yang berpakaian syari, unggahan media sosial yang mengajak kepada kebaiakan, dan lain-lain. Fenomena ini akrab dipanggil dengan istilah hijrah.

Secara bahasa, hijrah secara sederhana diartikan sebagai berpindah. Kata hijrah diambil dari latar belakang historis peristiwa Nabi Muhammad yang berpindah dari Makkah menuju Madinah dalam rangka berdakwah dan menghindari tekanan yang dilakukan kaum Qurays (Ibrohim, 2016). Namun, hijrah juga dapat sebagai perubahan pada dimensi rohani atau *bathiniyah* yang menuntut kontinuitas atau *keistiqomahan* dalam menjalankannya (Lestari &

Rahmandani, 2019). Dalam berhijrah tentu terjadi berbagai perubahan dalam individu. Perubahan yang paling besar adalah transformasi dari segi spritualitas atau sering disebut transformasi spiritual.

Transformasi spiritual merupakan tema yang selama ini menarik para ilmuwan dan psikolog yang mengkaji tentang psikologi agama. Sepanjang abad ke-20 dan ke-21, para psikolog dan sosiolog agama telah mempelajari berbagai aspek konversi agama (Felke et. al., 2014). Dalam dekade terakhir, perluasan bahasan dan literatur tentang konversi agama berkembang ke arah pembahasan transformasi spiritual. Transformasi spiritual sebagian tumpang tindih dengan bahasan konversi agama, di mana konversi agama merupakan bagian dari transformasi spiritual. Secara garis besar, transformasi spiritual merupakan perubahan mendasar dalam kehidupan spiritual seseorang (Polutzian, 2005). Perubahan hal mendasar mencakup sistem makna yang dipegang seseorang sebagai dasar untuk definisi diri, interpretasi kehidupan, dan tujuan menyeluruh serta perhatian utama. Transformasi spiritual juga dapat diartikan sebagai perubahan sistem makna individu (Silberman, 2005), terutama dalam kaitannya dengan konsep-konsep sakral (Emmons, 1999).

Transformasi spiritual dapat terjadi karena individu dihadapkan pada ketidaksesuaian dalam hidup yang mengharuskannya mencari dan membangun sistem makna yang baru, sebab sistem yang lama sudah tidak berfungsi lagi. Dalam proses ini, terdapat tekanan pada sistem kepercayaan sebelumnya, seperti adanya keraguan, keretakan, kerusakan, atau ketegangan.

Beberapa perubahan dalam sistem makna bersifat parsial dan tidak menghasilkan hasil yang dapat diidentifikasi secara objektif, karena beberapa perubahan pada orang tidak diekspresikan dalam perilaku terbuka. Namun, ketika transformasi spiritual terjadi dalam bentuk utuh, perubahan persepsi dan identitas diri, tujuan hidup, sikap dan nilai, tujuan, kepekaan, perhatian utama, dan perilaku dapat terlihat dari individu (Polutzian, 2005).

Transformasi spiritual memiliki beberapa ciri atau kriteria-kriteria tertentu. Pertama, terjadinya perubahan besar yang dialami oleh individu. Kedua, perubahan yang terjadi bukan hanya dilihat dari masalah pematangan saja, namun diidentifikasi dari suatu proses yang dialami individu, baik bersifat tiba-tiba atau secara bertahap. Ketiga, perubahan diri yang dilakukan individu dapat tercermin pada perubahan pemusatan perhatian, minat, dan perilaku baru. Keempat, perasaan diri yang baru merupakan bentuk dari pembebasan dari diri yang penuh dengan kegelisahan. Kelima, proses transformasi terjadi dalam konteks sosial. Artinya, proses ini memerlukan kerangka keagamaan di mana individu dijelaskan, bertindak, dan diakui oleh orang lain. Keenam, adanya perubahan cita-cita baru tersebut diikuti oleh adanya kebiasaan hidup yang berubah.

Transformasi spiritual berdampak pada individu yang mengalaminya. Individu yang bertransformasi spiritual diketahui mengalami peningkatan intelektual dalam bidang teologis di mana individu mendalami ilmu yang berkaitan dengan keagamaan dan ketuhanan. Selain itu, individu dapat mengalihkan fokusnya terhadap diri sendiri sehingga rasa kepedulian terhadap orang lain lebih meningkat. Individu juga menjadi pribadi yang lebih sederhana.

Penelitian juga menyatakan bahwa individu yang mengalami transformasi spiritual mengalami peningkatan kebiasaan yang bersifat kebajikan (Schnitzer, Felke, dan Barrett, 2014)

Tidak hanya itu, transformasi spiritual juga berdampak pada kesejahteraan psikologis, kesehatan, ketahanan hidup individu. Dalam penelitian yang dilakukan pada pasien HIV, individu yang mengalami transformasi spiritual lebih patuh terhadap pengobatan, mengalami simtom yang lebih sedikit, tekanan yang lebih sedikit, coping yang lebih positif, sikap hidup yang lebih optimis, perubahan makna/tujuan hidup, serta menerima kematian dengan lebih baik. Kelangsungan hidup pasien juga meningkat hingga 5 tahun, yaitu 5,35 kali lebih dari pasien yang tidak mengalami transformasi spiritual (Ironson & Kremer, 2009).

Atas dasar ini., peneliti tertarik untuk mendalami transformasi spiritual yang dialami oleh mahasiswa yang berhijrah. Sebab, proses transformasi spiritual lewat hijrah merupakan fenomena yang sedang berkembang di masyarakat khususnya para mahasiswa. Terlebih lagi, penelitian mengenai topik ini juga belum banyak ditemukan. Di sinilah penulis hendak menyajikan hasil penelitian tentang proses transformasi spiritual, faktor pendorong dan penghambat transformasi, serta dampak transformasi spiritual melalui hijrah.

B. Rumusan Masalah

Melihat latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti merumuskan permasalahan berupa gambaran berupa proses, faktor, hambatan, serta perubahan

transformasi spiritual yang dialami mahasiswa yang telah memutuskan untuk berhijrah.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan mendeskripsikan serta mengeksplorasi gambaran proses, faktor, hambatan, serta perubahan transformasi spiritual yang dialami mahasiswa yang telah memutuskan untuk berhijrah.

D. Manfaat Penelitian

Apabila penelitian ini dapat terlaksana, penelitian diharapkan dapat membawa manfaat secara teoritis dan praktis. Manfaat tersebut ialah;

1. Manfaat teoritis

Memberikan sumbangan berupa ilmu dan telaah teoritis yang dapat memperkaya khasanah bidang psikologi agama, psikologi Islam, dan psikologi positif.

2. Manfaat praktis

Memberikan penjelasan mengenai perubahan-perubahan yang dialami saat melalui transformasi spiritual pada mahasiswa yang berhijrah bagi para pembaca dan individu yang ingin berhijrah.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berlandaskan hasil analisis serta kajian yang telah dijelaskan oleh peneliti mengenai penelitian transformasi spiritual pada mahasiswa yang berhijrah, peneliti menarik garis besar penelirian yaitu:

1. Proses transformasi spiritual yang dilalui para informan membutuhkan waktu atau tempo yang berbeda. Sebagian informan bertransformasi spiritual secara berangsur-angsur. Sementara itu, ada informan yang mengalami transformasi spiritual secara cepat.
2. Proses transformasi spiritual yang dialami oleh para informan memiliki karakter yang unik dan tidak sama dengan para informan yang lain. Ini berarti proses transformasi spiritual merupakan peristiwa yang sangat dipengaruhi oleh perbedaan individual.
3. Proses transformasi spiritual yang dialami oleh para informan ada yang mengikuti tujuh tahapan transformasi spiritual oleh Rambo, dan ada pula yang tidak. Dalam konteks informan NS, ia melalui masa kegelishan, pencarian, perjumpaan, interaksi, komitmen, hingga menemui konsekuensi. Sementara itu, informan HA mengalami transformasi dari pertemuannya dengan Lembaga yang membantunya membentuk kebiasaan baik. Dalam kasus informan SK, proses transformasi spiritual terjadi karena adanya

insight yang membuatnya terdorong untuk membaca buku-buku Islami, sampai pada akhirnya ia memutuskan untuk hijrah.

4. Faktor yang mendorong transformasi spiritual para informan dapat dikategorikan menjadi dua; faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berupa adanya keinginan dan tekad dalam diri informan untuk menjadi pribadi yang lebih baik, menjadi pribadi yang mengikuti perintah Allah dan ajaran agama, serta keinginan dan kebutuhan untuk beribadah. Selain itu, rasa gelisah atau kekosongan hati yang dirasakan oleh informan juga mendorongnya untuk bertransformasi spiritual. Sementara faktor eksternal yang mendorong transformasi adalah lingkungan kondusif yang memberikan support, bimbingan, serta memfasilitasi transformasi informan.
5. Hambatan yang dialami oleh para informan dalam proses transformasi spiritual juga dapat dikategorikan menjadi dua; faktor internal dan eksternal. Faktor internal berupa rasa malas dan jenuh serta rasa iri melihat teman-temannya yang hidup bebas. Sementara itu, faktor eksternal yang menghambat adalah lingkungan keluarga, pertemanan, serta tempat tinggal.
6. Perubahan yang dialami oleh para informan setelah transformasi spiritual adalah adanya perubahan fisik atau cara berpakaian bagi informan perempuan, emosional, ibadah, hubungan dengan pencipta, serta hubungan interpersonal.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa saran yang disimpulkan oleh peneliti yang dapat diberikan kepada pihak-pihak terkait, yaitu:

1. Saran Kepada Informan

Peneliti memberikan saran kepada para informan untuk menjaga ghiroh san semangat dalam proses hijrah yang kontinu ini. Peneliti menyarankan para informan untuk tetap menjadi versi terbaik dari dirinya sendiri, dengan senantiasa melakukan hal-hal baik, berguna untuk lingkungan, berpegang teguh pada keyakinan saat ini, serta istiqomah dalam menjalankan syari'at agama.

2. Saran Kepada Masyarakat

Peneliti memberikan saran kepada masyarakat untuk senantiasa berusaha untuk menjadi pribadi yang lebih baik serta mendukung orang-orang disekitarnya yang sedang menjalani proses hijrah, dan tidak berburuk sangka kepada teman-teman yang sedang berhijrah.

3. Saran Kepada Peneliti Berikutnya

Peneliti menyadari ada limitasi dari penelitian yang telah dilaksanakan. Hasil dari penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan, terutama dalam hal ketajaman analisa. Saran terhadap peneliti berikutnya yang tertarik untuk meneliti transformasi spiritual agar bisa melakukan penelitian dengan

informan yang lebih bervariasi sehingga mendapatkan hasil penelitian yang lebih lengkap.



DAFTAR PUSTAKA

- Casey, P. M. (2019). Conversion to Islam: Narratives of Awakening, Continuity, and Return. *In Sociological Forum* Vol. 34, No. 3, pp. 752-773.
- Duderija, A., & Rane, H. (2018). *Islam and Muslims in the West: Major Issues and Debates*. Springer.
- Eatough, V., & Smith, J. A. (2008). *Interpretative phenomenological analysis*. The Sage handbook of qualitative research in psychology, 179, 194.
- Emmons, R. A. (1999). *The psychology of ultimate concerns: Motivation and spirituality in personality*. Guilford Press.
- Fatoni, A. (2006). *Metodologi Penelitian dan teknik penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Giovany, T. K., & Chatamallah, M. (2019). Makna Hijrah Bagi Komunitas Pemuda Hijrah (Studi Fenomenologi Komunikasi Makna Hijrah Bagi Jamaah Di Lingkungan Masjid TSM Bandung).
- Given, L. M. (Ed.). (2008). *The Sage encyclopedia of qualitative research methods*. Sage publications.
- Harahap, M. R., & Abidin, Z. (2015). Religiusitas Pada Dewasa Awal Yang Memiliki Orangtua Berbeda Agama: Interpretative Phenomenological Analysis (IPA). *Empati*, 4(4), 293-297.
- Hood, R. W., Hill, P. C., & Spilka, B. (2009). Conversion, spiritual transformation, and deconversion. *The psychology of religion: an empirical approach*, 206-243.
- Ibrohim, B. (2016). Memaknai momentum hijrah. *Studia Didaktika*, 10(02), 65-74.
- Ilahi, K., & Rabain, J. (2017). *Konversi Agama (Kajian Teoritis dan Empiris terhadap Fenomena, Faktor, dan Dampak Sosial di Minangkabau)*.
- Ironson, G., & Kremer, H. (2009). Spiritual transformation, psychological well-being, health, and survival in people with HIV. *The International Journal of Psychiatry in Medicine*, 39(3), 263-281.
- Iqbal, N., Radulescu, A., Bains, A., & Aleem, S. (2019). An Interpretative Phenomenological Analysis of a Religious Conversion. *Journal of religion and health*, 58(2), 426-443.
- James, W. (1985). *The varieties of religious experience* (Vol. 15). Harvard University Press.

- King, E. (2017). Pathways to Allah: Female Conversion to Islam in Australia. *Islam and Christian-Muslim Relations*, 28(4), 453-472.
- Kok, N. (2016). *Religious Conversion Compared*. (Master's thesis).
- Kose, A. (1996). Religious conversion: Is it an adolescent phenomenon? The case of native British converts to Islam. *The International journal for the psychology of religion*, 6(4), 253-262.
- Lambert, V. A., & Lambert, C. E. (2012). Qualitative descriptive research: An acceptable design. *Pacific Rim International Journal of Nursing Research*, 16(4), 255-256.
- Lestari, S. T. L., & Rahmandani, A. (2019). *Pengalaman Transformasi Diri pada Individu yang Berhijrah* (Doctoral dissertation, Undip).
- Lofland, J., & Skonovd, N. (1981). Conversion motifs. *Journal for the scientific study of religion*, 373-385.
- Mulyadi, M. (2015). Perkembangan Jiwa Keberagamaan Pada Orang Dewasa dan Lansia. *Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan dan Konseling Islami*, 1(1), 44-55.
- Moleong, L. J. (2007). *Qualitative research methodology*. Bandung, PT Remaja Rosdakarya, Year.
- Namey, E., Guest, G., Thairu, L., & Johnson, L. (2008). Data reduction techniques for large qualitative data sets. *Handbook for team-based qualitative research*, 2(1), 137-161.
- Paloutzian, R. F. (2005). Religious conversion and spiritual transformation. *Handbook of the psychology of religion and spirituality*, 331-347.
- Piedmont, R. L. (2001). Spiritual transcendence and the scientific study of spirituality. *Journal of rehabilitation*, 67(1).
- Rakhmat, J. (2013). *Psikologi agama: sebuah pengantar*. Mizan Pustaka.
- Rambo, L. R. (1999). Theories of conversion: Understanding and interpreting religious change. *Social Compass*, 46(3), 259-271.
- Rambo, L. R. (1993). *Understanding religious conversion*. Yale University Press.
- Rambo, L. R., & Bauman, S. C. (2012). Psychology of conversion and spiritual transformation. *Pastoral Psychology*, 61(5-6), 879-894.
- Sandage, S. J., & Moe, S. P. (2013). *Spiritual experience: Conversion and transformation*.
- Sandage, S. J., & Shults, F. L. (2007). Relational Spirituality and Transformation: A Relational Integration Model. *Journal of Psychology & Christianity*, 26(3).

- Santrock, J. W. (2002). *Life-span development*.
- Schwartz, A. J. (2000). The nature of spiritual transformation: A review of the literature. *Spiritual Transformation Scientific Research Programme (Metanexus Institute)*.
- Setiawan, E. (2017). Makna Hijrah Pada Mahasiswa Fikom Unisba di Komunitas (followers) Account LINE@ DakwahIslam. *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 10(1), 97-108.
- Silberman, I. (2005). Religion as a meaning system: Implications for the new millennium. *Journal of social issues*, 61(4), 641-663.
- Sundararajan, L. (2011). Spiritual transformation and emotion: A semiotic analysis. *Journal of Spirituality in Mental health*, 13(1), 78-90.
- Templeton, J., & Templeton Jr, J. M. (2000). *The Nature of Spiritual Transformation*.
- Twenge, J. M., Cooper, A. B., Joiner, T. E., Duffy, M. E., & Binau, S. G. (2019). Age, period, and cohort trends in mood disorder indicators and suicide-related outcomes in a nationally representative dataset, 2005–2017. *Journal of Abnormal Psychology*
- Yunus, A. H. (2019). Hijrah: Pemaknaan dan Alasan Mentransforasikan diri Secara Spiritual di Kalangan Mahasiswa. *Emik*, 2(1), 89-104.